

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena masyarakat. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambar secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara satu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Koentjaraningrat, 1990 : 30). Sedangkan menurut Tika (2005 : 4), metode deskriptif adalah “penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”

Dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkap atau mengkaji masalah yang berhubungan dengan kondisi social ekonomi di Desa Nanggaleng serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 118), variabel adalah “ karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori”. Sedangkan, menurut Kerlinger dalam Setyawan (2009) Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan

Wuri Nurhandayani, 2014

*Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

gaji, produktifitas kerja. Dengan demikian, Variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Nazir (2005:123) Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Tabel 3.1
Variabel penelitian

Variabel bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Eksistensi Perkebunan Kakao: 1. Kesesuaian lahan perkebunan kakao 2. Produktivitas perkebunan kakao	Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang bekerja di perkebunan kakao di Desa Nanggaleng: 1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Kesehatan 4. Tempat Tinggal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut N. Sumaatmadja (1988 : 112) populasi merupakan keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian, menjadi obyek penelitian geografi. Sedangkan menurut Pabundu Tika (2005 : 32) mengemukakan bahwa “populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, populasi dari penelitian ini hanya terdiri dari populasi sosial, yang

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meliputi masyarakat Desa Nanggaleng yang bekerja di perkebunan kakao PT. Bajabang yang berjumlah 498 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008 : 118). Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini diperoleh dari populasi masyarakat di Desa Nanggaleng yang bekerja di perkebunan kakao PT. Bajabang yang berjumlah 498 orang.

Karena keterbatasan waktu, biaya maupun kemampuan yang peneliti miliki, maka peneliti menentukan sampel manusia sebanyak 83 responden. Untuk menentukan sampel manusia maka peneliti menggunakan rumus dari Slovin 0.....dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Nilai presisi (ketelitian) sebesar 10%
- 1 = Konstanta

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel yang akan diambil yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{498}{6,0}$$

$$n = 83,0$$

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 83 orang. Setelah menentukan besarnya sampel, maka tahap selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara random atau acak (*Simple Random Sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2008 : 120). Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 134) Sampel random atau sampel acak di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Sampel yang diteliti adalah sebanyak 83 orang masyarakat Desa Nanggaleng yang bekerja di perkebunan kakao.

E. Alat dan Bahan dalam Pengambilan Data

Alat dan bahan dalam pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat

- a. Peta RBI digunakan untuk mendeliniasi batas-batas daerah penelitian.
- b. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- c. GPS untuk menentukan titik koordinat daerah penelitian.
- d. Angket untuk mengumpulkan informasi dari reponden.
- e. Software Microsoft Excel 2007.

2. Bahan

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bahan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah data-data sekunder dari berbagai sumber yang digunakan sebagai data dasar untuk mengetahui kondisi sosial secara umum di daerah penelitian yang selanjutnya diolah kembali oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik berikut:

a. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Dalam hal ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi sosial penduduk di daerah penelitian.

b. Angket

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Berdasarkan bentuk pertannyannya, angket yang disebarakan berupa kombinasi antara angket terbuka dan tertutup, dalam pertanyaan kombinasi angket ini, peneliti sudah memberikan alternatif jawaban untuk dipilih responden akan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka dari peneliti.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mencari tahu pengaruh eksistensi perkebunan kakao terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Nanggaleng.

c. Wawancara

Wawancara diadakan untuk mengungkapkan latar belakang, motif-motif yang ada di sekitar masalah yang diobservasi. Bentuk wawancara yang digunakan

Wuri Nurhandayani, 2014

*Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah bentuk *poll* (tertutup) dan terbuka dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Pada teknik tertutup pertanyaan sudah disiapkan beserta jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban saja, sedangkan pada teknik terbuka pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan tetapi jawaban bebas diajukan oleh responden.

d. Studi Literatur

Penulis menggunakan teknik studi literatur untuk mendapatkan data-data sekunder, dalam teknik ini penulis mengumpulkan, mempelajari data dan kajian dari buku-buku yang relevan, hasil penelitian sebelumnya, jurnal, internet maupun hasil penelitian sendiri yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

G. Cara Pengambilan Data

1. Menentukan sampel dibantu dengan peta RBI.
2. Survey ke lokasi penelitian, mengumpulkan data primer berupa data fisik dan sosial yang sudah dirinci dalam *checklist* dan melakukan pemotretan fenomena di lapangan dengan kamera digital.
3. Berkunjung ke kantor Desa Nanggaleng untuk mencari data monografi serta profil desa.
4. Membuat plot penggunaan lahan.
5. Menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang bekerja di perkebunan kakao di Desa Nanggaleng.

H. Teknik Pengolahan Data

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. *Editing*

Sebelum data dianalisis, maka data tersebut diedit terlebih dahulu. Data-data yang terkumpul dibaca kembali kemudian diperbaiki jika masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan.

2. *Coding*

Coding dilakukan agar memudahkan analisis pada jawaban pertanyaan tertutup maka jawaban perlu diberi kode berupa angka maupun huruf.

3. *Entry*

Entry data dilakukan setelah data diberi kode dengan memasukkan data ke dalam kolom-kolom yang terdapat pada Microsoft Excel 2007.

4. Tabulasi

Data-data yang telah terkumpul dibuat ke dalam tabel-tabel, dalam proses tabulasi peneliti memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

I. Tahap Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan selesai diolah maka proses selanjutnya adalah analisis data, adapun tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Prosentase digunakan untuk menghitung besarnya proporsi dalam setiap alternatif jawaban, sehingga kecenderungan jawaban responden dan fenomena lapangan dapat diketahui. Rumus analisis prosentase adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Prosentase

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

f = Frekuensi setiap kategori jawaban

n = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan Konstanta

Kriteria prosentase yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria Prosentase

(%)	Keterangan
0	Tidak ada
01-24	Sebagian kecil
25-49	Kurang dari setengahnya
50	Setengahnya
51-74	Lebih dari setengahnya
75-99	Sebagian besar
100	Seluruhnya

Sumber: Efendi dan Manning dalam Sri Rahayu (2004 : 29)

2. Perhitungan Chi Kuadrat (X^2)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel maka dipergunakan analisis Chi Kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan:

F_o = Frekuensi observasi

F_e = Frekuensi ekspektasi

X^2 = Nilai Chi kuadrat

Menentukan derajat kebebasan dengan formula:

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$db = (b - 1) (k - 1)$$

Keterangan:

db = Derajat kebebasan

k = Kolom

b = Baris

Untuk melihat signifikansinya dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 tabel.

1. Jika $X^2 < X^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $X^2 > X^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Koefisien Kontingensi

Untuk mengetahui derajat hubungan, maka digunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan:

C = Kontingensi

n = Banyaknya sampel

X^2 = Chi Kuadrat

Untuk menentukan Koefisien Kontingensi diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4.	$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
5.	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
6.	$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7.	$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber: Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian dengan Statistik* (2008:44)

Wuri Nurhandayani, 2014

Tingkat kesejahteraan pekerja perkebunan kakao PT. Bajabang desa Nanggaleng
kecamatan Cipeundeuy kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu